



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 13242-13254

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Perilaku *Cyberloafing* dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros

Ady Andardinata<sup>1✉</sup>, Muhammad Ilham Alimuddin<sup>2</sup>, Kevin Ridho Reski<sup>3</sup>

STIE Tri Dharma Nusantara

Email: [adyandardinata173@gmail.com](mailto:adyandardinata173@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pengaruh Perilaku *Cyberloafing* dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perilaku *cyberloafing* dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *cyberloafing* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Utama unit Maros sedangkan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros. Selanjutnya secara simultan Perilaku *cyberloafing* dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Makassar. Oleh karena itu hipotesis diterima.

Kata Kunci: *Perilaku Cyberloafing, Komitmen Organisasi, Kinerja*

## Abstract

The Influence of Cyberloafing Behavior and Organizational Commitment on Employee Performance at PT. Ciomas Adi Satwa Maros Unit. The purpose of this research is to determine the influence of cyberloafing behavior and organizational commitment on employee performance at PT. Ciomas Adi Satwa Maros Unit. The type of data used in this research is qualitative and quantitative data. The analytical method used is descriptive analysis and statistical analysis. The results of the research show that cyberloafing behavior has a negative effect on employee performance at PT. Ciomas Adi Satwa Utama Maros unit, while organizational commitment has a positive and significant effect on employee performance at PT. Ciomas Adi Satwa Maros Unit. Furthermore, cyberloafing behavior and organizational commitment simultaneously have a positive and significant effect on employee performance at PT. Ciomas Adi Satwa Unit Makassar. Therefore the hypothesis is accepted.

Keywords: *Cyberloafing Behavior, Organizational Commitment, Performance*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam hal ini karyawan merupakan factor yang sangat berperan penting dalam kemajuan suatu perusahaan berkembang tidaknya suatu perusahaan sangat bergantung dari peran seorang karyawan. Karena itu karyawan harus dikelola secara optimal sehingga menghasilkan karyawan yang memiliki kualitas kerja yang baik,

Olehnya itu karyawan perlu diperhatikan dengan sebaik-baiknya sehingga mereka dapat bekerja secara maksimal untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Untuk memperlancar aktivitas atau kegiatan dari para karyawan tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas-aktivitas bagi karyawan. Jaringan internet merupakan salahsatu hal yang perlu bagi perusahaan untuk mendukung aktivitas bagi karyawan dalam mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Tentunya sebagai alat yang diakui kehandalannya internet juga berada dalam dua sisi yakni pada satu sisi internet mendukung karyawan dalam meningkatkan kinerja, berinteraksi dengan teman, menciptakan inspirasi dan kreativitas karyawan dan serta membantu karyawan untuk mempelajari banyak hal, sementara pada sisi lain muncul perilaku prokrastinasi kerja pada karyawan yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, serta mengembangkan bentuk perilaku menyimpang pada lingkungan kerja, yang salah satunya adalah prokrastinasi kerja karena aktivitas mengakses internet pada jam yang bukan untuk kepentingan pekerjaan itu sendiri dan tentunya berimbas pada hasil kerja.

Perilaku kontra produktif dari penggunaan internet adalah godaan yang ditimbulkan karena internet juga menyediakan berbagai macam hal seperti membuka berbagai macam situs , mengirim dan menerima pesan elektronik pribadi, sehingga perhatian menjadi

terpecah dan mengurangi sumber daya kognitif untuk mengerjakan kewajibannya mengakses internet untuk membuka media sosial, berbelanja online, memeriksa email pribadi dan bermain pada saat jam kerja berlangsung di nyatakan sebagai perilaku *cyberloafing* sendiri adalah perilaku seseorang pekerja yang menggunakan internet dengan komputer, desktop, ponsel atau tablet pada saat jam kerja tengah berlangsung dan tidak ada hubungannya dengan pekerjaan.

Bentuk *cyberloafing* yang lazim dilakukan oleh para pekerja adalah dengan mengakses situs belanja online, browsing situs-situs hiburan, terlibat jejaring media sosial, mencari pekerjaan, mengirim dan menerima email pribadi serta mengunduh file yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Sehingga berdampak negative bagi perilaku karyawan yang akan menimbulkan terpecahnya konsentrasi dalam menyelesaikan pekerjaan yang membuat kinerja karyawan akan menurun dan tentunya berdampak pada produktivitas perusahaan.

Selain *cyberloafing*, komitmen organisasi juga menjadi salah satu factor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja seorang karyawan. Dimana, Komitmen organisasi dapat digunakan untuk memprediksi aktivitas perilaku kerja karena komitmen organisasi mencerminkan sikap positif individu terhadap organisasi. Sikap ini mendorong seseorang untuk berperilaku positif, disiplin dalam bekerja, mematuhi aturan dan kebijakan organisasi, menjaga hubungan baik dengan rekan kerja dan meningkatkan tingkat keberhasilannya. Dengan menjaga komitmen yang tinggi terhadap organisasi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pencapaian tujuan organisasi.

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka penulis merumuskan masalah sebagai yaitu;

1. Apakah perilaku *cyberloafing* berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros?,
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros?
3. Apakah perilaku *cyberloafing* dan komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros?.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros, di Dusun Makuring, Desa Bonto Tallasa, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros sebanyak 33 orang. Dimana menurut Sugiyono (2019:117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun metode sampel yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan populasi sampling atau sampel jenuh dimana seluruh karyawan dijadikan sebagai sampel yakni 33 orang. Selanjutnya untuk melihat kevalidan dan realibilitas dari setiap pernyataan maka dilakukan uji instrument yaitu uji validitas dan uji realibilitas

#### Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:125) adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom corrected item-Total Correlation pada tabel item-total Statistic hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS)*. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut valid
- 2) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

#### Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* :

- 1) Hasil  $\alpha > 0,60$  = reliabel atau konsisten
- 2) Hasil  $\alpha < 0,60$  = tidak reliabel atau tidak konsisten.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh atau hubungan antar variabel maka dilakukan beberapa uji statistic seperti;

#### Analysis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2019:275) analysis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel

dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

$X_1$  : Nilai variabel independen (Perilaku *Cyberloafing*)

$X_2$  : Nilai variabel independen (Komitmen Organisasi)

$Y$  : Nilai variabel dependen (Kinerja Karyawan)

$a$  : Konstanta

$B_1, B_2$  : Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel

$e$  : Gangguan (*error tern*)

### Analisis Korelasi R

Menurut Budianto (2017:62) teknik analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya kecenderungan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menggunakan teknik analisis korelasi paling sedikit harus ada dua variabel yang di korelasi untuk dapat menghitung koefisien (r) digunakan formulasi dengan program. Berikut tabel pedoman interpretasi kriteria koefisien korelasi (r) yaitu:

Tabel 1: Interpretasi koefisien korelasi nilai r

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
6	0,60 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2019:184)

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2014: 62) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi

dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan, persepsi risiko dan kemudahan transaksi terhadap keputusan pembelian secara parsial.

Guna mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara parsial maupun berganda akan digunakan formulasi program SPSS 25

#### Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2019:184) Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan variabel apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku *cyberloafing* dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros, dilakukan perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel dengan taraf nyata 0,05 (5%).

Berikut uji hipotesis dan kriteria sebagai berikut:

##### a. Uji hipotesis

- 1)  $H_a : \beta \neq 0$  (Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara perilaku *cyberloafing* dan komitmen organisasi dengan kinerja karyawan).
- 2)  $H_o : \beta \leq 0$  (Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perilaku *cyberloafing* dan komitmen organisasi dengan kinerja karyawan)

##### b. Kriteria Hipotesis sebagai berikut:

###### 1) Uji t

$H_o : t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

$H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$  I, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

###### 2) Uji F

$H_o : F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

$H_a : F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

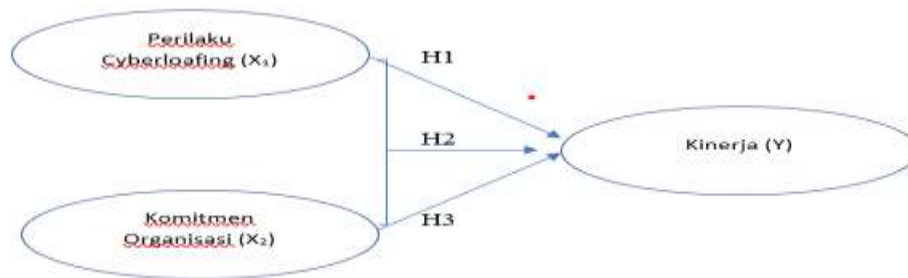
#### Uji Simultan (F)

Menurut Sugiyono (2019:165), Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H0$  : Artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H1$  : Artinya secara simultan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun dasar keputusannya sebagai berikut:

$H0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%  $H1$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.



Gambar 1: Kerangka Pikir

Sumber: Data Diolah,2023

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Perilaku *Cyberloafing* berpengaruh negative terhadap karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros
- H2: Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada *PT. Ciomas* Adi Satwa Unit Maros
- H3: Perilaku *cyberloafing* dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik person correlation pada setiap indikator-indikator pernyataan dari kuesioner karena merupakan ketentuan untuk memastikan apakah kuesioner yang dipakai valid atau tidak. Instrumen pernyataan bernilai valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 r-tabel untuk 33 responden  $DF-2 = 33-2 = 31$  adalah sebesar 0.355. Berikut merupakan angka korelasi uji validitas

Tabel 2: Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	Signifikansi	R Tabel	Taraf Sig.	Ket.
Perilaku Cyberolafing (X1)	X1.1	0.706	0,000	0.355	0,050	Valid
	X1.2	0.434	0.012	0.355	0,050	Valid
	X1.3	0.547	0.001	0.355	0,050	Valid
	X1.4	0.607	0,000	0.355	0,050	Valid
	X1.5	0.708	0,000	0.355	0,050	Valid
	X1.6	0.676	0,000	0.355	0,050	Valid
	X1.7	0.731	0,000	0.355	0,050	Valid
	X1.8	0.818	0,000	0.355	0,050	Valid

	X1.9	0.749	0,000	0.355	0,050	Valid
	X1.10	0.598	0,000	0.355	0,050	Valid
	X2.1	0.563	0,001	0.355	0,050	Valid
	X2.2	0.736	0,000	0.355	0,050	Valid
	X2.3	0.602	0,001	0.355	0,050	Valid
	X2.4	0.721	0,000	0.355	0,050	Valid
Komitmen	X2.5	0.520	0,002	0.355	0,050	Valid
Organisasi (X2)	X2.6	0.641	0,000	0.355	0,050	Valid
	X2.7	0.572	0,001	0.355	0,050	Valid
	X2.8	0.538	0,001	0.355	0,050	Valid
	X2.9	0.634	0,000	0.355	0,050	Valid
	X2.10	0.403	0,020	0.355	0,050	Valid
	Y1.1	0.654	0,000	0.355	0,050	Valid
	Y1.2	0.752	0,000	0.355	0,050	Valid
	Y1.3	0.689	0,000	0.355	0,050	Valid
	Y1.4	0.565	0,001	0.355	0,050	Valid
Kinerja	Y1.5	0.734	0,000	0.355	0,050	Valid
Karyawan (Y)	Y1.6	0.612	0,000	0.355	0,050	Valid
	Y1.7	0.787	0,000	0.355	0,050	Valid
	Y1.8	0.632	0,000	0.355	0,050	Valid
	Y1.9	0.682	0,000	0.355	0,050	Valid
	Y1.10	0.631	0,000	0.355	0,050	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pernyataan yang ada dalam penelitian ini adalah valid, hal ini ditunjukkan oleh nilai dari masing-masing  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dan nilai  $\alpha=5\%$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka indikator-indikator tersebut dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran. Uji reliabilitas dengan nilai-nilai *cronbach's alpha*, instrumen atau banyak item valid reliabilitas jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Berikut ini hasil uji reliabilitas.

Tabel 3: Uji Reliabilitas

Variabel	N	Cronbach's Alpha	Taraf	Keterangan
Perilaku Cyberloafing (X1)	10	0,848	0,600	<i>Reliable</i>
Komitmen Organisasi (X2)	10	0,764	0,600	<i>Reliable</i>
Kinerja Karyawan (Y)	10	0,861	0,600	<i>Reliable</i>

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel-variabel dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60, dengan demikian bahwa item-item ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### Analisis Deskriptif

Adapun analisis deskriptif merupakan suatu cara untuk merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh perilaku *cyberloafing* dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros, sesuai dengan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden analisis yang menggunakan *principal component analysis*, kemudian skor hasil perolehan kuesioner diolah.

Menurut Sugiyono (2018:165) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku *cyberloafing* termasuk dalam kategori baik dengan nilai 72,69% (61-80%). Dan untuk variabel komitmen organisasi kategorinya sangat baik dengan persentase sebesar 94,3% (81-100%) selanjutnya variabel kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros juga termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 96% (81-100%). Berikut tabel kriteria persentase skor

Tabel 4: Kriteria Persentase Skor

Interval % Skor	Kriteria
0 – 20	Tidak Baik
21 – 40	Kurang Baik
41 – 60	Cukup Baik
61 – 80	Baik
81 - 100	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2019:184)

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analysis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen yaitu perilaku cyberloafing dan komitmen organisasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan, dengan menggunakan metode analisis regresi berganda menggunakan program *SPSS 25 for windows (statistical product and service solution)*. Berikut hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 5: Hasil regresi linear berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	39.215	7.389		5.307	.000
1	Perilaku cyberloafing	-.216	.058	-.506	-3.698	.001
	Komitmen organisasi	.353	.127	.380	2.777	.009

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Dari tabel 3 diperoleh hasil analisis regresi linear bergandanya yaitu untuk variabel perilaku *cyberloafing* -0,216 dan untuk variabel komitmen organisasi 0,353, dengan constant sebesar 39.215 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 39.215 - 0,216X_1 + 0,353X_2 + e$$

- 39.215 merupakan nilai konstanta, jika nilai perilaku cyberloafing dan komitmen organisasi dianggap 0 maka nilai dari kinerja karyawan adalah 39.215
- Koefisien variabel *cyberloafing* sebesar -0,216 artinya koefisien regresi variabel perilaku cyberloafing berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan dan apabila variabel perilaku *cyberloafing* meningkat 1%, maka kinerja mengalami penurunan sebesar -0,216 dengan asumsi komitmen organisasi konstan.
- Koefisien variabel komitmen organisasi sebesar 0,353 artinya variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan jika variabel komitmen organisasi meningkat 1%, maka keputusan kinerja akan meningkat sebesar 0,353 dengan asumsi perilaku *cyberloafing* konstan.

## Uji Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Tabel 6: Hasil uji Koefisien Korelasi( $r$ ) dan koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 <sup>a</sup>	.614	.588	1.75756

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Dari tabel 6 diperoleh nilai koefisien korelasinya sebesar 0,784 yang artinya variabel Cyberloafing dan variable komitmen organisasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja karyawan sedangkan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,614 atau 61,4% artinya bahwa cyberloafing dan komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros sebesar 61,4% selebihnya dipengaruhi oleh variable lain seperti motivasi, budaya organisasi, lingkungan kerja dan lain-lain

### Uji Parsial

Berdasarkan tabel 3, secara parsial perilaku *cyberloafing* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal itu terlihat dari angka thitung > ttabel, yakni  $-3,698 < 1.697$  dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis di terima. Penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Wahyuni, Dkk (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perilaku *cyberloafing* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang disampaikan oleh Ramadhan dan Sari dalam Igne, dkk (2020:495) "*cyberloafing* yang disebabkan karena ketidak mampuan seseorang mengendalikan dirinya saat di tempat kerja, kemudian seseorang tersebut memiliki persepsi tentang beban kerja yang menurut nya berlebihan sebaliknya serta adanya konflik peran yang dialami. Dengan kata lain *cyberloafing* timbul karena faktor individual, faktor situasional dan faktor organisasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja karyawan". sedangkan untuk variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,777 > 1.697$  dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riris Rotua S, dkk (2019) yaitu komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini berlandaskan pendapat ahli menurut Menurut Sinambela dan Lijan (2019:541) "dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi, anggota organisasi akan menciptakan pekerjaannya dan mampu bekerja dengan penuh

tanggung jawab, berbeda dengan anggota organisasi yang kurang memiliki komitmen atau komitmen rendah terhadap organisasinya. Komitmen yang tinggi akan memicu organisasi bekerja sebaik mungkin sehingga *produktivitas* atau kinerja dapat meningkat dan tujuan organisasi dapat tercapai”

#### Uji Simultan

Berikut tabel hasil uji simultan yang diolah menggunakan aplikasi SPSS25:

Tabel 7: Hasil uji simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.330	2	73.665	23.847	.000 <sup>b</sup>
	Residual	92.670	30	3.089		
	Total	240.000	32			

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa nilai Fhitung > Ftabel (23.847 > 3.316), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh Ismail Budiarti dan Lucky Pratama (2022) diperoleh data bahwa perilaku cyberloafing dan komitmen organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.selanjutnya.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliitian maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku *cyberloafing* mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros dimana nilai dari hasil uji analisis regresi linear bergandanya adalah sedangkan variable komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan . ini dibuktikan dari dari hasil uji analisis regresi linear berganda dimana  $Y = 39.215 - 0,216X_1 + 0,353X_2 + e$ . Selanjutnya nilai Uji t dari masing-masing variable adalah variable perilaku *cyberloafing* menunjukkan bahwa thitung < ttabel, yakni - 3,698 < 1.697 dan tingkat signifikansinya 0,001 < 0,050. Artinya, perilaku *cyberloafing* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros. Terlihat dari nilai tthitung > ttabel yakni 2,777 > 1.697 dan tingkat signifikansinya 0,009 < 0,050. Artinya, komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya variabel perilaku *cyberloafing* dan

komitmen organisasi secara secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Ciomas Adi Satwa Unit Maros. Dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $23.847 > 3.316$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, Riza S dan Ermawati, Emmy (2020) *Perilaku Cyberloafing Dikalangan Pegawai*, Jawa Timur :Widya Gama
- Ghozali, 2014. Aplikasi analysis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- Igne, Monica (2020). Pengaruh Cyberloafing Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Bekerja Dan Komitmen Bekerja, *Procuratio Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 8 No.4 2020 <https://doi.org/10.35145/procuratio.v8i4.812> (Diakses 10 Desember 2022)
- Kasmir. (2018). *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sitorus, Riris, R., Nugrahaningsih, Hartanti., Yani, Ari, S., dan Gunawan, Gianita, U. (2019). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Cyberloafing Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimoderasi Oleh Prosedur Kerja (SOP)*.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sinambela, Lijan Potlak. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni Rika, Irfani Hadi, Mariana Rina, (2020). *Kinerja Pegawai Ditinjau Dari Perilaku Cyberloafing dan Komitmen Organisasi*.
- Wibowo. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi Edisi Kedua*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.